

KOMUNIKASI RITUAL DALAM TRADISI *TOBU NEME VATE*
MASYARAKAT DESA LAMALERA KABUPATEN LEMBATA
SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi Pada Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik



OLEH:

MARIA KLARA BATAONA

43121061

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

KUPANG

2025

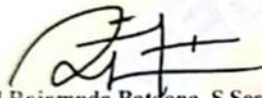
HALAMAN PENGESAHAN
KOMUNIKASI RITUAL DALAM TRADISI *TOBU NEME VATE*
MASYARAKAT DESA LAMALERA KABUPATEN LEMBATA

Diajukan Oleh:

Nama : Maria Klara Bataona
Program Studi : Ilmu Komunikasi
NIM : 43121061

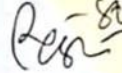
DISETUJUI OLEH:

Pembimbing I



Mikhael Rajamuda Bataona, S.Sos., M.I.Kom
NIDN. 0819058101

Pembimbing II



Innosensia E. I. Ndiki Satu, S.Sos., M.I.Kom
NIDN.0831128206

MENYETUJUI

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



Innosensia E. I. Ndiki Satu, S.Sos., M.I.Kom
NIDN.0831128206

MENGESAHKAN

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang


Fals Bapa Tokan, M.A
NIDN.0811116701

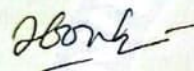
HALAMAN PENGESAHAN
KOMUNIKASI RITUAL DALAM TRADISI *TOBU NEME VATE*
MASYARAKAT DESA LAMALERA KABUPATEN LEMBATA

Diajukan Oleh:

Nama : Maria Klara Bataona
Program Studi : Ilmu Komunikasi
NIM : 43121076

DISETUJUI OLEH:

Penguji I

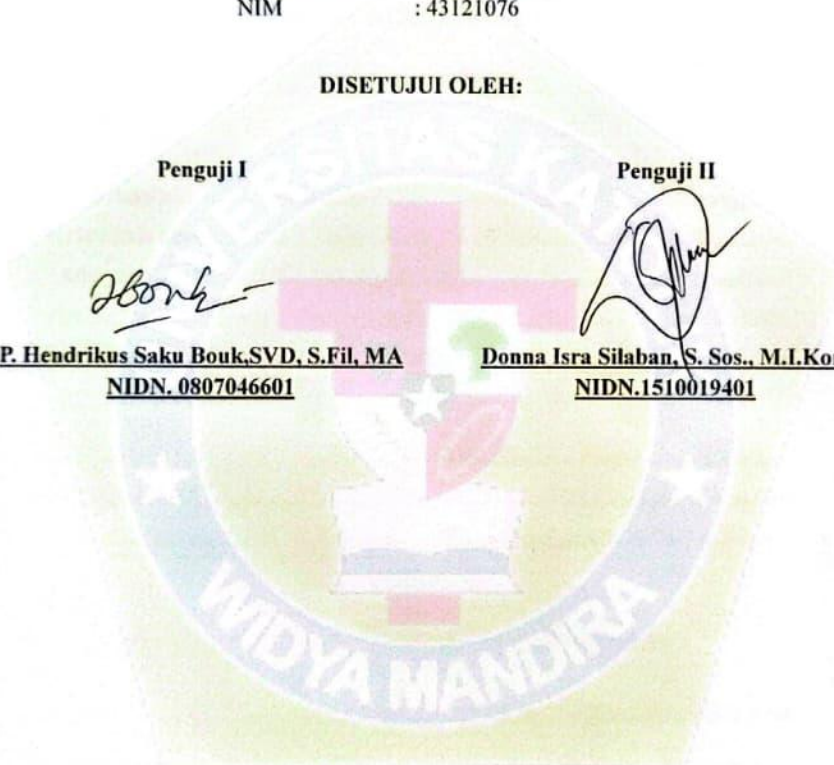


P. Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil, MA
NIDN. 0807046601

Penguji II



Donna Isra Silaban, S. Sos., M.I.Kom
NIDN.1510019401



PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maria Klara Bataona

Nomor Registrasi : 43121061

Fakultas/Program Studi : Ilmu Komunikasi

Dengan ini Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

KOMUNIKASI RITUAL DALAM TRADISI *TOBU NEME VATE*

MASYARAKAT DESA LAMALERA KABUPATEN LEMBATA

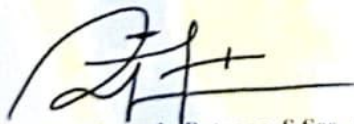
Adalah benar karya saya sendiri yang dibimbingi oleh Bapak Mikhael Rajamuda Bataona, S.Sos., M.I.Kom pembimbing I dan Ibu Innosensia E. I.Ndiki Satu, S.Sos., M.I.Kom selaku pembimbing II Apabila ditemukan penyimpangan maka saya bersedia dituntut secara hukum.

Kupang, 25 Agustus 2025

Disahkan

Pembimbing I

Mahasiswa



Mikhael Rajamuda Bataona, S.Sos., M.I.Kom
NIDN. 0819058101



Maria Klara Bataona
No. Registrasi : 43121061

MOTTO

“Aku tahu, bahwa Engkau sanggup melakukan segala sesuatu dan tidak ada rencana-Mu yang gagal”

(Ayub 42:2)

“Jangan takut, percaya saja”

(Markus 5:36)

Setiap kita mempunyai hambatan skripsi yang berbeda. Ada yang terkendala karena kemampuannya. Ada yang terkendala dengan dosennya.

Ada yang terkendala karena *financial* nya. Ada yang terkendala dengan administrasi kampusnya. Itu yang membuat waktu selesainya juga berbeda. Curang ketika kita bandingkan proses kita dengan orang lain. Jelas lagkah awalnya berbeda, dan titik sampainya pun tak sama.

Jangan banyak penyesalan, jangan membandingkan ketika dirimu sudah melakukan hal terbaik yang bisa dilakukan. Berikan dirimu sedikit tepukan, pelukan dan yakinkan bahwa dirimu tetap berharga sebagai dirinya apa adanya.

Dengan penuh Syukur, karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang oleh berkat, kebaikan, anugerah dan kasih setia-Nya di setiap langkah penulis dari awal perkuliahan hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
2. Bunda Maria, yang selalu mendengarkan segala keluhan penulis mulai dari awal perkuliahan hingga selesainya penyusunan skripsi ini.

3. Kepada kedua Orangtuaku tercinta, Bapak Lodovikus Boli Bataona dan Ibu Susana Kasa Boleng yang telah memberikan doa, cinta, dukungan, dan pengorbanan yang tak ternilai. Terimakasih atas segala kasih sayang, dan nasehat yang diberikan kepada penulis mulai dari awal perkuliahan hingga selesainya penulisan skripsi ini.

4. Almamater tercinta tempat penulis menempuh pendidikan, Universitas Katolik Widya Mandira.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpah Rahmat, karunia dan petunjuknya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Komunikasi Ritual Dalam Tradisi *Tobu Neme Vate* Masyarakat Desa Lamalera Kabupaten Lembata**”.

Skripsi ini merupakan tugas yang harus diselesaikan sebagai syarat guna meraih gelar sarjana ilmu komunikasi (S.I.Kom) oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Katolik Widya Mandira dan untuk lebih mengembangkan daya pikir dan daya nalar agar dapat berkreasi dalam tulisan melalui ilmu yang telah diterima. Pengetahuan tidak akan berhenti, akan tetapi terus berkembang seiring dengan kemajuan zaman yang terus berjalan mencapai taraf yang lebih tinggi.

Dalam proses pembuatan skripsi ini penulis dihadapkan dengan berbagai persoalan namun penulis tetap semangat dan punya motivasi yang tinggi untuk tetap menjalankannya tidak lupa penulis menghaturkan terimakasih terhadap seluruh pihak yang telah memberikan dorongan semangat dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini:

1. Pater Dr. Philipus Tulle, SVD, Selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandira.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira.
3. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Widya Mandira.

4. Bapak Mikhael Rajamuda Bataona, S.Sos., M.I.Kom dan Ibu Innosensia E. I. Ndiki Satu, S.Sos., M.I.Kom selaku pembimbing I dan II yang telah memberikan arahan, masukan, dan motivasi selama proses penulisan skripsi.
5. P. Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil., MA dan Ibu Donna Isra Silaban, S.Sos., M.I.Kom selaku penguji I dan II yang telah memberikan banyak saran dan masukan untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
6. Keluarga tercinta Kaka Yossy, Kaka Charles, Kaka Elin, serta seluruh keluarga besar, yang mendukung serta mendoakan penulis dalam menyusun hingga menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat tercinta Sharon Desya Victoria Soplanit. Walaupun perkenalan kita sangat terlambat, terimakasih karena dengan tulus dan setia tidak pernah lelah mendukung dan memotivasi penulis saat penyusunan skripsi ini sampai selesai.
8. Kakak-kakak dan teman-teman tercinta Nova, Helen, Alfiani, Irna, Meli, kaka Daren, Enald Rawi, kaka Rin, Rezya, Indah yang selalu memberi dukungan, menemani, memberikan pengetahuan tambahan, membantu serta motivasi penulis dalam pengerjaan skripsi ini.
9. Terakhir, terimakasih kepada diri saya sendiri. Maria Klara Bataona. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini, disaat penulis tidak percaya terhadap dirinya sendiri, Namun penulis tetap mengingat bahwa setiap langkah yang diambil adalah bagian dari perjalanan, meskipun terasa sulit atau lambat. Perjalanan ini bukanlah hal yang mudah, tetapi setiap

langkah adalah bukti bahwa kamu mampu melewati semuanya. Semoga pencapaian ini menjadi pengingat bahwa kamu berhak untuk tumbuh.

10. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang sudah mendukung dengan caranya masing-masing, baik secara moril maupun materil. Dengan penuh harapan penulis selalu mendoakan agar setiap amal kebaikan yang diberikan kepada penulis mendapat limpah Rahmat berkat dari Tuhan Yang Maha Esa.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik di segi penulisan maupun substansi. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas tentang representasi kekerasan terhadap perempuan dalam media massa komunikasi yang diteliti oleh masyarakat ilmiah program studi Ilmu Komunikasi.

Kupang, Rabu 16 Juli 2025

Maria Klara Bataona

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna Komunikasi Ritual dalam Tradisi *Tobu Neme Vate* Masyarakat Desa Lamalera, Kabupaten Lembata. Penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan studi dokumentasi untuk menganalisis bahwa *Tobu Neme Vate* berfungsi sebagai platform krusial untuk musyawarah mengenai isu-isu terkait *Leva Nuang*, sebagai sarana rekonsiliasi dan pemulihan hubungan sosial, serta sebagai forum untuk menetapkan norma dan aturan yang mengatur aktivitas melaut, dengan menggunakan teori interaksionalisme simbolik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ritual *Tobu Neme Vate* berfungsi sebagai wadah musyawarah penting untuk mengevaluasi musim *Leva* sebelumnya, merencanakan musim mendatang, dan menyelesaikan konflik antarindividu, sekaligus menjadi sarana rekonsiliasi dan perdamaian yang krusial. Dengan demikian, *Tobu Neme Vate* memegang peranan penting dalam pembentukan identitas kolektif, penguatan hubungan sosial, dan pelestarian budaya masyarakat Lamalera, berfungsi sebagai simbol pembersihan dan harapan.

Kata Kunci: Komunikasi Ritual, Ritual *Tobu Neme Vate*, Teori Interaksionalisme Simbolik

Abstract

This research aims to determine the meaning of Ritual Communication in the Tobu Neme Vate Tradition of the Lamalera Village Community, Lembata Regency. This study employs interview, observation, and documentary analysis methods to analyze that Tobu Neme Vate serves as a crucial platform for deliberation on issues related to Leva Nuang, as a means of reconciliation and restoration of social relations, and as a forum for establishing norms and rules governing maritime activities, using symbolic interactionism theory. The research findings indicate that the Tobu Neme Vate ritual serves as an important forum for evaluating the previous Leva season, planning for the upcoming season, and resolving inter-individual conflicts, while also functioning as a crucial means of reconciliation and peace. Thus, Tobu Neme Vate plays a vital role in shaping collective identity, strengthening social relationships, and preserving the culture of the Lamalera community, functioning as a symbol of purification and hope.

Keywords: Ritual Communication, Tobu Neme Vate Ritual, Symbolic Interactionism Theory

DAFTAR ISI

COVER	
KATA PENGANTAR	
ABSTRAK	
DAFTAR ISI	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR BAGAN.....	
DAFTAR TABEL	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
1.5 Kerangka Berpikir, Asumsi, dan Hipotesis	9
1.5.1 Kerangka Berpikir	9
1.5.2 Asumsi	12
1.5.3 Hipotesis	12
BAB II LANDASAN KONSEPTUAL.....	13
2.1 Penelitian Terdahulu.....	14
2.2 Komunikasi.....	14
2.2.1 Pengertian Komunikasi.....	16
2.2.2 Unsur-Unsur Komunikasi.....	17
2.2.3 Jenis-Jenis Komunikasi	17
2.3 Komunikasi Budaya.....	18
2.4 Komunikasi Simbolik.....	19
2.5 Ritual.....	19

2.6 Komunikasi Ritual	20
2.7 Simbol.....	24
2.8 Makna	25
2.9 Teori Interaksionalisme Simbolik.....	26
2.9.1 Konsep Teori Inteaksionalisme Simbolik	27
2.9.2 Prinsip Utama dalam Teori Interaksionalisme Simbolik	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	30
3.1 Metode Penelitian dan Jenis Penelitian.....	30
3.1.1 Metode Penelitian.....	30
3.1.2 Jenis Penelitian	30
3.2 Fokus Penelitian	31
3.3 Informan Kunci dan Alasan Pemilihan Informan.....	31
3.3.1 Informan Kunci.....	31
3.3.2 Alasan Pemilihan Informan.....	32
3.4 Konstruk dan Indikator Penelitian	33
3.4.1 Pengertian Konstruk.....	33
3.4.2 Indikator Penelitian	33
3.5 Sumber Data Penelitian.....	34
3.5.1 Sumber Data Primer.....	34
3.5.2 Sumber Data Sekunder	34
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.6.1 Observasi	35
3.6.2 Wawancara	35
3.6.3 Dokumentasi	35
3.7 Subjek dan Objek Penelitian.....	35
3.8 Pemeriksaan Keabsahan Data.....	36
3.9 Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	39
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
4.1.1 Deskripsi Desa Lamalera.....	39

4.1.2 Keadaan Sosial Budaya	41
4.2 Deksiripsi Ritual Tobu Neme Vate.....	45
4.3 Telaah Informan	47
4.4 Pertanyaan Pokok Penelitian	49
4.4.1 Hasil Wawancara	50
4.5 Hasil Observasi	60
4.6 Hasil Dokumentasi.....	66
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	72
5.1 Analisis Data	72
5.1.1 Ritual <i>Tobu Neme Vate</i> Sebagai Wadah Musyawarah untuk Membicarakan Masalah <i>Leva Nuang</i>	73
5.1.2 Ritual <i>Tobu Neme Vate</i> Sebagai Rekonsiliasi dan Perdamaian	
5.1.3 <i>Tobu Neme Vate</i> Sebagai Forum Untuk Menetapkan Aturan Tentang Melaut (<i>Leva</i>)	75
5.1.4 Makna Simbol-Simbol Ritual <i>Tobu Neme Vate</i>	78
5.1.5 Nilai yang Terkandung Dalam Ritual <i>Tobu Neme Vate</i>	80
5.2 Interpretasi Data	83
5.2.1 Kaitan Komunikasi Ritual Dalam Tradisi <i>Tobu Neme Vate</i> Masyarakat Desa Lamalera Kabupaten Lembata Dengan Konsep Penelitian.....	89
5.2.2 Kaitan Komunikasi Ritual Dalam Tradisi <i>Tobu Neme Vate</i> Masyarakat Desa Lamalera Kabupaten Lembata Dengan Teori Interaksionalisme Simbolik	99
BAB VI PENUTUP	110
6.1 Kesimpulan	110
6.2 Saran	112
DAFTAR PUSTAKA	113

DAFTAR BAGAN

DAFTAR BAGAN.....	11
--------------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR GAMBAR	
Gambar 4.1 Upacara <i>Tobu Neme Vate</i> Masyarakat Lamalera.....	61
Gambar 4.2 Para utusan dari <i>Lika Telo</i> duduk berkumpul bersama untuk menentukan jadwal pelaksanaan ritual <i>Tobu Neme Vate</i>	66
Gambar 4.3 Para utusan <i>Lika Telo</i> bersama Tuan Tanah Suku Lango Fujo bersiap untuk mendaki ke gunung Lamalekang	67
Gambar 4.4 Para utusan dari <i>Lika Telo</i> bersama tuan tanah suku Lango Fujo sedang berada di atas batu yang berbentuk seperti ikan paus (<i>Watu Kotoklema</i>)	68
Gambar 4.5 Masyarakat Lamalera Hadir Untuk Mengikuti Ritual <i>Tobu Neme Vate</i> Di Pantai Lamalera.....	69

Gambar 4.6 Pastor memberkati laut dan perahu milik nelayan masyarakat Lamalera sebagai tanda musim *Leva* resmi dibuka.....70

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Lamalera	41
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Desa Lamalera Berdasarkan Keadaan Pekerjaan....	42
Tabel 4.3 Prasarana Pendidikan	43
Tabel 4.4 Tingkat Pendidikan.....	44
Tabel 4.5 Prasarana Kesehatan.....	45
Tabel 5.1 Hasil Penelitian	88